

BAB I

PENADULUAN

A. Latar Belakang

Payudara merupakan salah satu bagian terpenting pada wanita, selain untuk memperindah bentuk, payudara juga memproduksi ASI (air susu ibu) yang sangat bermanfaat dan berpengaruh pada pertumbuhan anak. Jadi merawat payudara sejak kehamilan dan melahirkan sangat penting, selain berguna untuk diri sendiri, juga berguna untuk kebutuhan nutrisi si kecil. Tujuan perawatan payudara diantaranya ialah menjaga kebersihan payudara dan merangsang produksi ASI meningkat sehingga tidak terjadi pembengkakan pada payudara (Kumalasari,2015).

Masalah yang dapat terjadi jika kurangnya perawatan payudara pada ibu nifas diantara adalah, puting lecet, bendungan payudara dan pembengkakan payudara. Jika tidak terdeteksi dan tidak ditangani lebih lanjut dapat menimbulkan infeksi pada payudara yang dikenal dengan mastitis. Masalah ini sangat berdampak pada bayi yaitu kurangnya kebutuhan bayi terhadap ASI (Air Susu Ibu) karena ibu kesulitan menyusui (Soetjiningsih,2012).

Teknik menyusui merupakan faktor penting dibandingkan faktor resiko yang lainnya yang dapat mengakibatkan terjadinya bendungan ASI. Posisi dan perlekatan bayi pada payudara ibu secara tepat dalam teknik menyusui kemungkinan besar dapat mengurangi terjadinya bendungan ASI dan puting susu lecet (Sulistyawati,2009). Perawatan payudara dan puting susu sangat penting dalam proses laktasi. Hal ini seringkali menjadi penyelamat bagi ibu pada masa - masa awal menyusui yang kadang terasa sangat berat, misalnya terjadi puting lecet.

Teknik menyusui yang kurang tepat dapat mengakibatkan masalah pada payudara disebabkan pada saat bayi menyusui tidak sampai areola hanya diputing susu ibu saja (Kristiyansari,2009).

Menurut WHO (*World Health Organization*) memperkirakan lebih dari 1,4 juta orang didiagnosa bendungan ASI seta masitis. Di mana Bendungan ASI, masitis dan abses payudara dengan semua populasi dengan atau tanpa kebiasaan menyusui. insiden yang dilaporkan bervariasi diantaranya terdapat 33% ibu nifas. WHO menyebutkan bahwa jumlah kasus infeksi payudara yang terjadi pada wanita seperti kanker, tumor, masitis dimana penderita kanker payudara mencapai lebih 1,2 juta diantaranya infeksi payudara berupa mastitis pada ibu nifas (Wulandari,2011).

Menurut data *Association of Southeast Asian Nation (ASEAN)* pada tahun 2014 disimpulkan bahwa presentase cakupan kasus bendungan ASI pada ibu nifas di 10 negara yaitu Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja tercatat 107.654 ibu nifas Pada tahun 2015 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 95.698 (66,87%) ibu nifas, serta pada tahun 2016 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 (71,10%) dengan angka tertinggi terjadi di Indonesia (37,12%) (Depkes RI, 2017).

Berdasarkan laporan tahun 2019 dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia bahwa terdapat 55% ibu menyusui mengalami masitis dan puting susu lecet, kemungkinan hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan (SDKI,2020).

Berdasarkan data yang telah dilakukan Riskesdas tahun 2013 bayi usia 6 bulan yang telah mendapatkan ASI secara eksklusif sebanyak 30,2% di Indonesia. Ada beberapa faktor yang membuat ketidakmampuan ibu dalam keberhasilan menyusui yaitu terdapat kurangnya pengetahuan yang ibu peroleh tentang teknik menyusui yang benar. Oleh karena itu, ibu sering mengalami puting susu lecet (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2018-2020 jumlah pemberian ASI (Air Susu Ibu) eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan ialah pada tahun 2018 sebanyak 44,36%, pada tahun 2019 sebanyak

66,69% dan pada tahun 2020 sebanyak 69,62% . Jika dilihat standar pencapaian ASI Eksklusif yang ditargetkan dalam pembangunan nasional dan strategi nasional program peningkatan cakupan pemberian ASI sebesar 80%. Dan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) jumlah pemberian ASI eksklusif di Kota Bogor pada tahun 2020 ialah 45,52 %.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil ibu menyusui mengeluhkan nyeri pada saat menyusui bahkan ada beberapa ibu menyusui mengatakan bahwa puting terdapat lecet. Hal ini dikarenakan ibu menyusui belum mendapatkan edukasi teknik menyusui yang benar.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan edukasi teknik menyusui terhadap pencegahan puting nyeri atau lecet dan pengetahuan ibu post partum di praktik mandiri bidan Dedeh Purnama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana “Penerapan edukasi teknik menyusui efektif terhadap pencegahan puting nyeri atau lecet dan pengetahuan ibu post partum di praktik mandiri bidan Dedeh Purnama.”

C. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penerapan teknik menyusui efektif untuk meningkatkan pengetahuan serta mengurangi rasa nyeri pada puting susu ibu post partum.

b. Tujuan Khusus

1. Mendiskripsikan hasil pengamatan tingkat pengetahuan teknik menyusui efektif dan tingkat nyeri pada puting susu ibu post partum sebelum dilakukan edukasi dan penerapan teknik menyusui efektif.
2. Mendiskripsikan hasil pengamatan tingkat pengetahuan teknik

menyusui efektif dan tingkat nyeri pada puting susu ibu post partum sesudah dilakukan edukasi dan penerapan teknik menyusui efektif

3. Mendiskripsikan perbedaan tingkat pengetahuan teknik menyusui efektif dan tingkat nyeri pada puting susu ibu post partum sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dan penerapan teknik menyusui efektif

D. Manfaat

1. Intitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar dan acuan untuk penelitian lanjutan terhadap teknik menyusui efektif.

2. Intitusi Pelayanan Kesehatan

Sebagai salah satu sumber informasi bagi penentu kebijakan dan program di praktik bidan mandiri bidan Dedeh Purnama dalam menyusun program program khususnya teknik menyusui efektif terhadap mencegah puting nyeri atau lecet pada ibu post partum.

3. Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan praktik untuk menerapkan dan memberikan penyuluhan mengenai teknik menyusi pada kejadian puting lecet ibu post partum.

4. Bagi Ibu post Partum

Meningkatkan pengetahuan teknik menyusui efektif dalam mencegah terjadinya puting nyeri atau lecet, bendungan ASI, Masitis pada payudara dan mengoptimalkan pengeluaran ASI.